

ABSTRAK

Rahmaniah Ulfah. 2017. *Problematika Pembelajaran Fiqih Pada Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin (Studi Pada Mahasiswa Berlatar Belakang SMA)*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: Dr. Abdul Basir., M. Ag.

Kata kunci: Promblematika, Pembelajaran

Penelitian ini dilatar belakangi oleh sebagian mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan berlatar belakang sekolah Sekolah Menengah Atas (SMA). Sebagian mereka mengakui mengalami problematika terhadap pembelajaran Fiqih. Karena selagi dibangku SMA tidak terdapat pembelajaran Fiqih dan minimnya waktu pembelajaran agama. Hal tersebut menyebabkan timbulnya kesulitan-kesulitan dan problematika terhadap pembelajaran Fiqih yang baru dipelajari. Untuk menyiasati permasalahan tersebut, perlu adanya solusi terhadap permasalahan yang dialami mahasiswa yang berlatar belakang SMA.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui problematika pembelajaran Fiqih oleh mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang berlatar belakang SMA dan apa yang melatarbelakangi mengalami problematika serta usaha yang dilakukan untuk mengatasi problematika tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian lapangan yaitu penelitian yang langsung turun lapangan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang berlatar belakang SMA di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa yang mendasari terjadinya problematika terhadap pembelajaran Fiqih adalah 1) latar belakang pendidikan, karena di bangku Sekolah Menengah Atas (SMA) tidak terdapat mata pelajaran Fiqih dan minimnya pembelajaran agama serta beberapa faktor lain seperti Lingkungan yang tidak mendukung, sarana dan prasarana, kurang belajar, , 2) kurangnya minat dari mahasiswa sendiri, 3) bakat pada pembelajaran lain, 4) tidak ada motivasi dari keluarga. Adapun problematika yang dihadapi pada pembelajaran Fiqih seperti 1) lambat dalam memahami materi, 2) lemah dalam menghafal ayat Al-Qu'an maupun Hadits, 3) kurang memahami materi pada saat presentasi, kurang aktif saat berlangsungnya perkuliahan, 4) merasa kurang percaya diri. Terhadap problematika yang dialaminya usaha yang dilakukan mahasiswa yang berlatar belakang SMA dalam mengatasi problematika yakni dengan, 1) belajar sungguh-sungguh, selalu berhadir pada perkuliahan Fiqih, 2) memperhatikan penjelasan dosen, 3) selalu mencatat materi yang disampaikan dosen ataupun pemakalah, 4) bertanya apa bila ada materi yang kurang dipahami, 5) rajin keperpustakaan, 6) memiliki buku pegangan Fiqih, 7) mengikuti organisasi atau kegiatan keagamaan, 8) membangkitkan rasa bersaing dan motivasi dalam diri, 9) selalu bercerita mengenai perkuliahan kepada orang tua.